

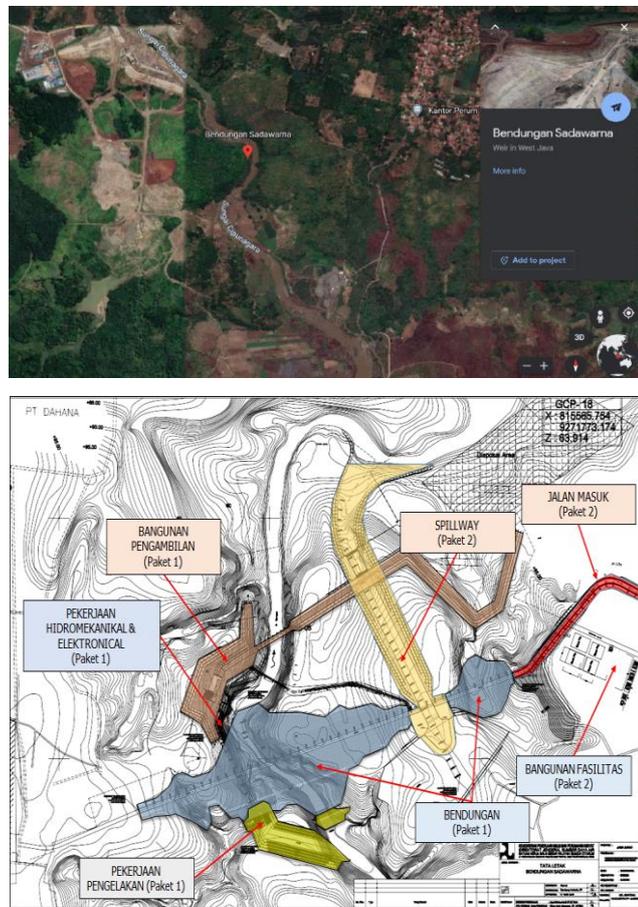
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Proyek Pembangunan *Spillway* Bendungan Sadawarna berlokasi di perbatasan antara wilayah Kabupaten Subang dan Sumedang tepatnya di Desa Sadawarna, Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang dan Desa Tanjung Kecamatan Surian, Kabupaten Sumedang.

Adapun letak administrasi proyek dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : Kecamatan Cipunegara
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cijambe
- Sebelah Timur : Kecamatan Subang
- Sebelah Barat : Kecamatan Sumedang



Gambar 3.1 Lokasi dan *Site Plan* Proyek Bendungan Sadawarna

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Studi Literatur							
2	Studi Lapangan							
3	Pengolahan Data							
4	Seminar Proposal							
5	Seminar Hasil							
6	Sidang							

3.3 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian metode pengumpulan data kualitatif dan pengolahan data dalam bentuk semi kuantitatif karena menggabungkan dua buah metode yaitu, metode *Hazard Identification, Risk Assesment and Determining Control* (HIRADC) dan *Job Safety Analysis* (JSA), dimana jenis metode ini adalah semi kuantitatif karena data yang dimiliki berupa data kualitatif yang kemudian diubah menjadi data kuantitatif berdasarkan bobot yang telah ditentukan.

Menurut Istiana (2018) penelitian semi kualitatif adalah metode penelitian kualitatif yang kemudian diberikan nilai sesuai dengan skala-skala deskripsi dimana nilai-nilai yang diberikan tidak mesti menggambarkan besarnya kemungkinan dan konsekuensi yang sesungguhnya. Nilai-nilai tersebut bertujuan untuk memberikan acuan prioritas dari deskripsi yang digunakan dalam analisis kualitatif. Karena pemberian nilai pada alaisa semi-kuantitatif ini belum tentu menggambarkan risiko yang sebenarnya, maka dari itu perlu adanya perhatian khusus agar hasil analisa lebih valid dan konsisten. Ketepatan hasil analisa pada metode ini sangat bergantung kepada pengalaman orang yang melakukan analisa. Sebagai praktisi

akan mempertimbangkan menggunakan frekuensi dan probabilitas untuk menggantikan likelihood, kemungkinan (*likelihood*) didapat dari kombinasi kedua elemen (*frequency* dan *probability*).

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen atau alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu:

- 1) Peneliti
- 2) Pedoman Wawancara
- 3) Lembar Validasi
- 4) Alat Perekam (foto, video atau suara)
- 5) Formulir JSA
- 6) Formulir HIRADC

3.5 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dikhususkan pada pekerjaan pengecoran jembatan *Spillway* Bendungan Sadawarna. Pada dasarnya metode HIRADC diberlakukan untuk seluruh pekerjaan yang dilakukan dari awal hingga akhir proyek tersebut dilakukan. Dikarenakan data yang diambil secara reduksi, maka peneliti memilih untuk memfokuskan kepada satu pekerjaan yaitu, pekerjaan yang akan diteliti lebih lanjut adalah pekerjaan pengecoran jembatan *Spillway* Bendungan Sadawarna.

3.6 Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 398) penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berasal dari kasus dan situasi sosial tertentu yang kemudian hasil kajian dari penelitian tersebut tidak diberlakukan kepada populasi, tetapi diberlakukan pada situasi sosial yang sama di tempat lain seperti pada kasus yang sudah dipelajari. Penentuan sumber data dilakukan secara purposive, yaitu pengambilan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, sebagai contoh orang yang akan diwawancarai adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan dilakukan penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai nara sumber, informan, partisipan, teman atau guru.

Beberapa pertimbangan dalam pemilihan naras sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nara sumber adalah bagian *Healthy, Safety and Environment (HSE)* selaku bagian yang berperan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proyek.
- 2) Nara sumber adalah bagian dari *quality control (QC)* karena dianggap mengetahui prosedur pemasangan dan bahaya dari material.
- 3) Nara sumber adalah bagian dari supervisor yang dianggap mengetahui permasalahan secara langsung di lapangan.

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan pada penelitian ini dimulai dari studi literatur hingga keabsahan data. Berikut penjabaran dari tahapan penelitian:

- 1) Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk memperluas pengetahuan penulis guna untuk memperluas dan mempermudah dalam pengerjaan penelitian ini yang bersumber dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, Tugas Akhir maupun *website* mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, analisis risiko dan mengenai metode HIRADC sesuai dengan metode penelitian ini.

- 2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi yang dilakukan langsung di lapangan dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan K3 pekerjaan pengecoran.

- 3) Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data model Miles and Huberman dimana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Berikut tahapan dalam analisa data:

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Menggunakan metode triangulasi yaitu gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

- b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduksi bertujuan untuk merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting untuk dijadikan tujuan utama.

- c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami kejadian dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan, namun dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian diolah dan dikategorikan kedalam bentuk tabel atau form HIRADC untuk mempermudah pembuatan penelitian ini.

d. *Conclusion* (Kesimpulan)

Pada penelitian kualitatif kesimpulan yang dapat ditarik berupa temuan baru atau dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga menjadi lebih jelas yang dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019: 488) adalah temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila apa yang dilaporkan peneliti berbanding lurus dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada proyek yang diteliti. Terdapat beberapa pengujian dalam melakukan keabsahan data, diantaranya adalah:

3.9.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber dan memastikan kebenaran data yang telah diberikan dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan.

2) Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dapat diartikan bahwa peneliti harus melakukan penelitian dengan cermat dan berkesinambungan dengan cara membaca sumber bacaan yang terkait dengan penelitian.

3) Triangulasi

Triangulasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, triangulasi sumber dengan

cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triangulasi waktu dengan cara mengecek data dengan waktu yang berbeda.

4) Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian, maka dari itu perlu dilakukan pengecekan hingga mendapatkan data yang pasti.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Pada penelitian ini digunakan beberapa data pendukung yang bersumber dari hasil penelitian, artikel, laporan dan yang lainnya untuk membuktikan dan dijadikan pembanding dengan penelitian ini.

6) *Member Check*

Untuk menguji apakah data yang diberikan sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh nara sumber maka dilakukan *member check* dengan cara meminta tanda tangan atau persetujuan bahwa data sudah benar atau sesuai dengan yang diberikan oleh nara sumber.

3.9.2 Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, nilai transfer ini bersangkutan dengan pertanyaan, sejauh mana penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain, sehingga bila pembaca dapat memperoleh gambaran yang cukup jelas.

3.9.3 Uji *Dependability*

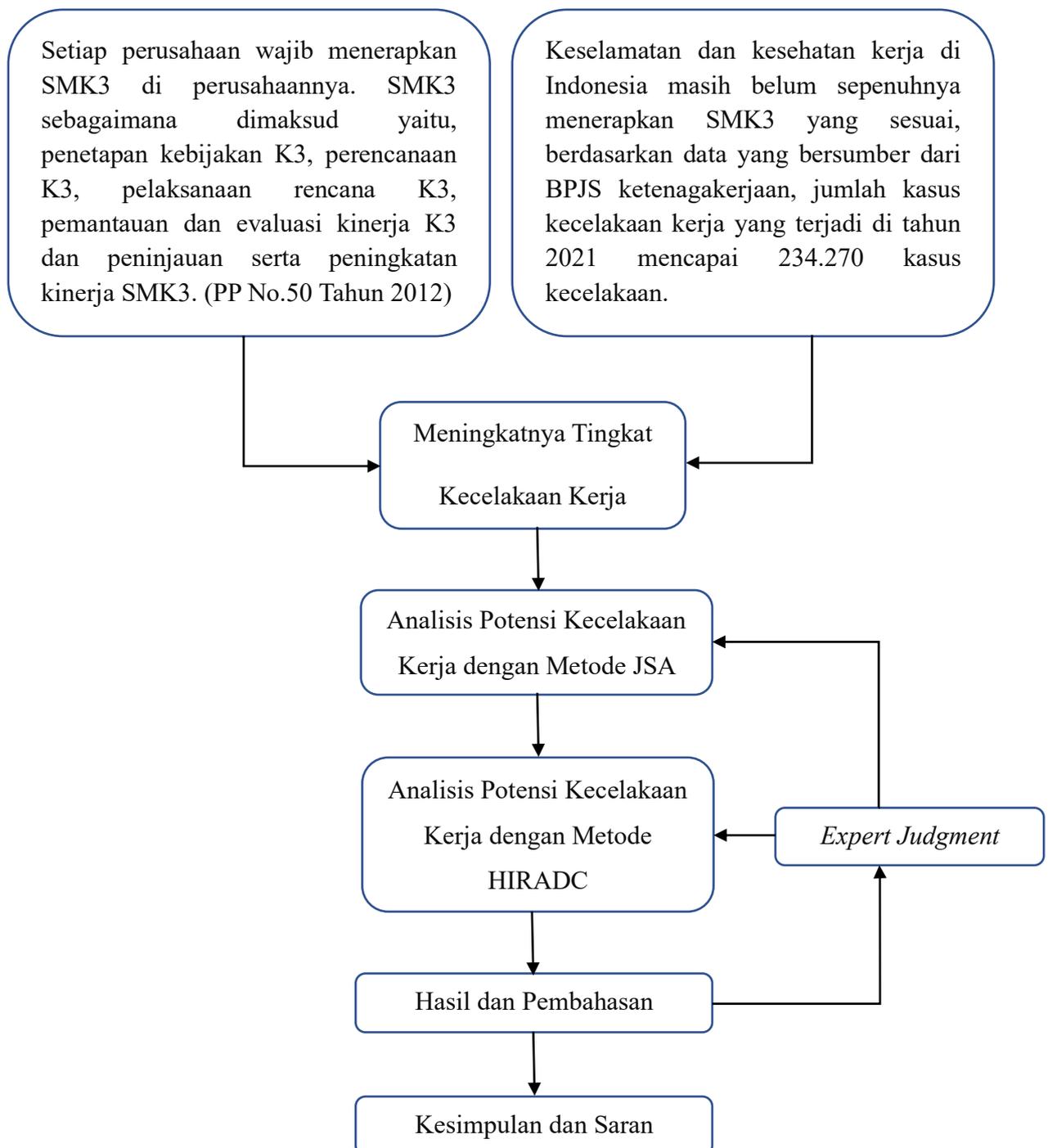
Dependability atau reabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dari awal penentuan masalah hingga membuat kesimpulan dalam penelitian.

3.9.4 Uji *Confirmability*

Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Penelitian akan disebut memenuhi standar *confirmability* apabila proses penelitian sesuai dengan apa yang dilaporkan dalam penulisan penelitian tersebut.

3.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang dipetakan agar memudahkan pembaca untuk mengetahui dasar penelitian.



3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan bagai mana tahapan penelitian yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung.

